

Didalam sejarah India, Philipina dll. tanah djadjaan kenja-taan, bahwa politik yang sebaik-baiknya dari bangsa pendjajah ja itu mengakui hak kemerdekaan bangsa yang diperintahnja dan be-rani menarik akibat dari pengaku-an itu dalam practische politik. Pandit Nehru berkata pada bulan Pebruari 1946 di Bombay:

"Achirnja Inggris mesti memilih antara dua kemungkinan. Ti dak dapat dihelakkan lagi bahwa India dalam dua tahun ini mesti merdeka, walaupun Inggris tidak menjuknja. Dan kalau India men-dapat kemerdekaannya dengan ti-dak diakui oleh Inggris, maka India buat waktu yang lama, akan bermusuhan dengan Inggris.

Akan tetapi, kalau India menda-pat kemerdekaannya dengan kerid-jaan Inggris, maka akan ada ker-dja bersama, sebab ada good-will-nya.

Oleh sebab itu ditinjau dari su-dut kepentingan Inggris, adalah termasuk kepada kepentingan Ing-geris itu, sekalipun dekat diaman-depan apalagi djauh diaman-depan, kalau Inggris mengakui ke-merdekaan India, ini lebih baik da-ri pada nanti terpaksa mengakui-nya setelah hilangnya segala sym-patris bangsa India padanja".

Batu setengah tahun sesudah itu India dan Pakistan telah merdeka, diikuti oleh Burma dan Ceylon. Philippina telah lebih dulu mer-deka. Tinggal lagi Indo-China dan In-donesia, tapi yang dua inipun me-munggu waktu saja lagi.

Segala perhitungan yang ber-analisis dengan keadaan dan ke-djadian di Indonesia tidak dapat tidak mesti disimpulkan kepada bebenaran yang abadi itu. Indone-sia pasti merdeka. Tjndjauan dan anggapan orang yang melangkah di-dalam itu akan menjelasknja akan menimbulkan ketjawa dibela-kaang hari.

Menimpikan bebenaran zaman pendjajahan Belanda akan bisa timbul kembali, seperti yang dite-rangkan oleh Gerbrandy, Welter, Schouten, danja dan menjendikan atau mendasarkan pengharapan, hak dan kewajiban kesamaan yang lewat itu, adalah kelakuan pendja-hat dalam politik, yang menimbulkan kebatjauan fikir orang2 yg tidak atau kurang mengerti suasa-na baru telah tiba.

"Ada anasir pahit yang mesti ditelan Rakjat Republik disaman peralihan ini!" kata Vice-Presi-dent Drs. Hatta waktu berpedato di Pegangsaan Timur Djakarta ba-hu ini. Apakah yang pahit itu?

Ditinjau sepintas lalu dari su-atu kerugian daerah, maka perse-tujuan Renville yang telah terda-pat itu, bukan kemenangan bagi politik Republik, melainkan keme-nangan bagi politik Belanda, wa-laupun Van Mook sendiri berkata, bahwa itulah kemenangan fikir-an yang sehat (dari kedua belah fi-huk). Lebih dalam maknaja kata prof. Graham tentang Republik: "You are what you are", dalam dan berikmat buat siapa yang pandai menafsirkannya setjara ha kekawaja. "You are what you are", adalah satu dalil yang bisa ditjot-jokkan dengan keadaan Republik dalam segala waktu dan segala tempat, sebab selalu selaras de-gan keadaan Republik, kini, be-sok dan lusa.

Bagaimanakah kedudukan Re-publik sesudah dijalankan seba-narnya persetujuan Renville? Pa-da paham Belanda, paham "peme-ntah resmi" sekurang kurangnya dalam setahun lamanja, sampai terbentuk Republik Negara Indo-nesia Serikat, maka Republik Indo-nesia de jure dan de facto takluk dibawah perintah Letnan Gobnor Djenderal menurut fasal 62 dari Grundwet Belanda. Badan resmi seperti I.R.I.S. atau pemerintah In-donesia sementara, akan dibentuk dengan segala Negara Bagian. Di-dalam Republik tidak akan merdeka la-gi, sebab mengakui kedaulatan Be-landa, bahkan akan sama "mer-deka" kedudukannya dengan Negara Indonesia Timur, Negara Sumatra Timur dan daerah2 yang djuga "merdeka" dibawah naungan ben-dera Belanda. Menurut fasal 62 ter

113 HALAMAN LAPURAN KOMISI-3

Tgl. 17 didebatkan di L. Success

LAKE SUCCESS, 13 Pebruari.

Pada malam tadi Dewan Keamanan UNO telah menerima laporan pertama dari "Komisi Djasas2 Baik" peri hal perdjandjian gentjatan sendjata di Indonesia - persetujuan itu umumnya dipahamkan tjama sebagai langkah pertama kedjua-rusan-penjelasan yang kekal dari masalah Indonesia - Be-landa. Komisi menjelasknja bahwa pengawasan dari UNO yang berlandjutan menjadi kungsi bagi berhasinja per-putaran djentora buat membangukan Negara Serikat Indo-nesia yang merdeka dan dengan demikian menghidupkan ber-usanja persepitapan besar2an antara pasukan2 Indonesia dan Belanda.

Laporan yang besarnya 113halaman menjertikan tinda-kan2 yang telah dilakukan Komisi selama 3 bulan berunding di negeri yang berselelah yang telah berhasil menghentikan per-kelahiran Belanda - Indonesia yang telah mengatjau pulau2 Djawa, Sumatera dan Madura semendjak habis perang dengan Djepang.

Mulanja Dewan Keamanan menjuruhkan "cease fire" ke-pada kedua pihak yang berlawan-an yang tidak berhasil, kemudi-an disusul lagi yang sekarang disetudjui pihak Indonesia jat-u tinggal dibawah tata-usaha Belanda hingga dihari kemerde-kaan.

Kepada orang2 Indonesia di-djandjikan didalam setahun, selama mana diberikan kebebasan sipil yang penuh ke-pada rakjat supaya bisa menentu-kan dengan plebisit yang di swasi oleh UNO kepada kesatu-an federal yang mans (atau negara bagian yang mans) di-dalam Negara Serikat Indo-nesia yang akan dibentuk rakjat suka terlindung. Republik In-donesia menjadi satu kesatuan dari negara federal yg besar.

Sumber yang dekat kepada Komisi merasa yang rantjangan buat kemerdekaan dibawah ke-mahkotaan Belanda bisa diurus dengan berhasil perundingan2 garis2 ketjil dari plebisit per-aturan konstitusional dan lain2 perkara hendaklah siap didalam 3 bulan.

Dari Djakarta diterima ber-ita bahwa berbe2 pasukan Indo-nesia telah dipindahkan dengan tidak ada insiden dari kantong2 perlawanan dibelakang garis Belanda tjejak dengan perdjandjian gentjatan sendjata.

Lebih lanjut tentang laporan diatas, "Aneta" mengabarkan se-bagai berikut:

Komisi Djasas2 Baik UNO hari ini telah mengemukakan laporannya kepada Dewan Keamanan yang terdiri dari 113 muka. Dewan Keamanan akan membicarakan laporan ini pe-da tanggal 17 Pebruari. Laporan itu berisikan segala doku-men dan nota dan tukar pikiran antara Komisi dan kedua belah pihak yang bertikai dan oleh sebab itu tidak mem-berikan pandangan baru terhadap persetujuan yang telah di-tutup di Renville terutama sekali oleh karena ia tidak berisikan anjuran2 berkenaan dengan djalanja perundingan seterusnya.

Pikiran dari Komisi didjelas-kan dalam satu konferensi pers, dimana van Zeeland lantaran sakit tidak hadir. Pandangan2 ini diika disatukan adalah sbh:

1. Komisi merasa puas yang bantujannya telah menjebatkan diantara kedua belah pihak ter-dapat persetujuan gentjatan sendjata.

sebut, maka buat sementara keku-saan Nederlandsch Indie de jure dan de facto harus berlaku djuga kedalam Republik, setjara yang se-karang terbukti di N.I.T. dan N.S.T. Diambil sarinja, Republik tidak akan berdaulat lagi dan tidak akan merdeka lagi, sebab seluruh Hin-dia Belanda kembali kejang empunya: Keradjaan Belanda dan seluru-h bangsa Indonesia kembali men-djadi penduduk Nederlandsch In-die, menjadi "Inlanders van Ne-derlandsch Indie". Dalam tempoh sekurang kurangnya setahun, ma-ka menurut paham itu, yang mem-erintah sebenarnya ialah Lt. Gob-nor Djenderal kepala pemerintah Hindia Belanda, dan dibawah itu duduk pemerintah Indonesia Seri-ka sementara (lebih baik dipakai potongan bahasa Belandanja I.R.I.S., sebab kalau dipakai potongan Pemerintah Indonesia Sementara menjadi P.I.S.S.), dimana wakil Republik djuga akan duduk. Jang pahit2 itu kita harus telan du-lu, sampai dapat yang manisnja pa-da 1 Djanuari 1949. Djadi dari se-karang sudah dapat dikata, bahwa wakil2 Republik itu berdjang te-rus sampai tertjapai keinginan Rakjat: Indonesia Raya yang mer-deka-bebas pada tahun 1949 ter-sebut.

(Lanjutan besok) ADI NEGORO (Copyright "Waspada").

Interim yg bertanggung djawab pada Dr. van Mook MINGGUINI AKAN DIBENTUK?

DJAKARTA, 13 Pebruari.

Langkah baru mungkin djalakan dalam pekan ini ke-arah pembentukan pemerintahan interim buat Hindia Belanda. Ini adalah gerakan yang dibentang Belanda maksudja men-djadi perantara untuk satu Negara Serikat Indonesia. Segolong-an orang2 yang bukan Republikan telah mengangkat sum-pah pada bulan lampau buat ambil bagian dim gerakan itu.

(Gerakan itu ditjola di Lake Success pada 14 Djanuari oleh seorang djuru bitjara Republik Indonesia. Sekarang me-reka ansu damai karena perdjandjian gentjatan sendjata, setelah beberapa lama bertjerkjokan dgn Belanda. Djuru bitj-ara itu, Dr. L.N. Palar mengatjau rantjangan itu "federasi dari negara2 boneka").

Seorang pembesar yg berpang kat tinggi hari ini telah mem-beri tahukan bahwa akan di-mulai mengangkat Dewan yang menjadi pendahuluan untuk federasi, anggota2nja kelak akan djadidkan kepala dari de-partemen2. Pegawai2 itu akan mempunyai kekuasaan sebanding dengan kekuasaan anggota anggota kabinet di Amerika Serikat.

Pembesar yang menjatakan ini seterusnya menjebut bahwa pengangkatan2 akan berangsur angsur dilakukan dan hanya be-perapa orang saja akan lebih dulu diangkat. Mengurus orga-nisasi itu akan berdjalan ber-tuluan2 dan banguan pemerin-tahan akan diperluas hingga departemen2 yang sekarang ada 9 bilangannya akan djadidkan 15 departemen.

Kepala2 departemen yang se-karang adalah semata2 pekor-dja tata usaha. Status mereka yang baru mengizinkan mereka menjusun garis haluan. Mereka akan bertanggung djawab kepada Letnan G.G. Dr. Huber-tus J. van Mook.

Seterusnya pembesar itu me-njatakan, bahwa langkah se-sudah itu ialah membentuk sus-ta Senat. Anggota2 Senat (Se-nator) akan dipilih oleh Bala2 Negara. — (AP).

Banten giat

Jogja, 12-2. Dalam tjeramah yang diberikan oleh Semaun Bakri, residen Ban-ten, diterangkan bahwa rakjat Banten tidak mengedjar keduduk-an tapi bekerja dengan giat un-tuk memperkokoh pemerintahan di sana. Tanda kemajuan yang di peroleh menurut beliau 95 pCt dari padjak telah dibayar oleh rakjat padaakhir bulan Desember tahun yang lalu. Tentang soal makanan kata beliau kini sedang djidjalkan usaha untuk menambah peng-hasilan.

Jogja, 12-2. Diperoleh kabar, maklumat tentang garis haluan pemerin-tah Republik yang sedang akan diberikan oleh wakil presi-den Mohd. Hatta dihadapan Badan Pekerja KNIP pada hari ini dimundurkan lalu ke hari Sabtu 14-2. — (Antara).

federasi yang baru ini bukan soal banjaknja anggota federasi akan tetapi siapa yang akan memegang pimpinan di Indonesia.

7. Atas pertanjaan apakah lan-taran hadirnja pasukan2 Belanda maka Republik menerima gentjatan sendjata maka djawabnja bahwa Komisi tidak bisa bertanggung djawab terhadap alasan Republik sewaktu ditanda tangani gentjatan sendjata dan dasar2 politik.

Komisi berpendapat bahwa Re-publik menjukai perundingan poli-tik dim waktu pandjng yg akan menjdikan perwakilanja yg pantas dalam pemerintah sementara dan djuga didalam badan perwakilan an yang akan menjusun undang2 dasar untuk Indonesia Serikat.

Djuru bitjara Komisi menegaskan bahwa kedua belah pihak de-ngan hati2 menjaga kepentingan golongan2 ketjil. Pada akhirnya me-njatakan pengharapan Dewan Kea-manan akan meminta kepada Ko-misi supaya tetap turut membantu sampai Indonesia Serikat terbentuk. Djuru bitjara membantah se-lentingan2 yang mengatakan bah-wa keenam pasal tambahan Komisi disusun oleh State Department.

Perundingan kema rin lintjir

DJAKARTA, 13-2.

JANG DINAMAKAN STERING - COMITE, TERDIRI DARI TIGA ORANG ANGGOTA DA-RI KOMISI UNO DITAMBAH DENGAN ANTARA LAIN VAN VREDENHURGH, RIPHAGEN, ROEM DAN LATUHHAR-HARY TELAH MENGA-DAKAN PERTEMUAN PADA HARI CHAMIS SIANG SETYENGAH DJAM SETJARA FOR-MAL, DAN SESUDAH ITU TIGA DJAM SETJARA INFORMAL.

ANETA MENDAPAT KABAR DARI PIHAK JANG LAJAK DIPER-TAJA BAHWA PADA DASARNJA TELAH DI-PEROLEH PERSETU-DJUAN SETJARA LI-SAN BERKENAAN DE-NGAN SEGALA MASA-AJAH JANG MENGE-NAI PROCEDURE.

SUNGGUHPUN KON-PERENSI DILANGSUNG-KAN BEGITU LAMA TAPI BELUM SELURUH AGENDA DIPERBINC-JANGKAN, DAN PADA HARI DJUMAT PAGI (DIJADI HARI INI) PER-TEMUAN AKAN DITE-RUSKAN.

DJURU BITJARA KO-MISI UNO MENAMA-KAN PERTEMUAN INI "BERHASIL". — (ANETA).

JOGJA, 12 Pebruari.

Berita2 dari Djakarta mengatakan bahwa "front nasional" disana telah mengirinkan memorandum kepada pemerin-tah pusat Republik dan kedua delegasi Indonesia dimana di-njatakan akan tidak ada terdjajaja kesamaan baik dari pi-hak Belanda untuk menjalakan dasar2 politik sebagaimana ditetapkan di "Renville".

Dalam memorandum ini antara lain dijatakan bahwa Be-landa sampai sekarang belum lagi memperlihatkan good-will-nya untuk memenuhi syarat2 yang menjadi dasar perun-djangan2 politik, buktinya plebisit yang djadikan di Madura.

Seterusnya memorandum itu mengemukakan kesetiaan bahwa Belanda bermaksud mengadakan konferensi Djawa Barat pada pertengahan bulan ini dan ini tak abahja se-bagai Belanda tidak hendak menghidupkan persetujuan yang telah diperoleh sampai sekarang.

Dengan ini demikian menurut memorandum itu telah di-peroleh oleh kesatuan2 pemerintah sekurang-kurangnya 15000 orang. — (Antara).

dalam memorandum, mengemukakan kepada pemerintah Ho-landia, p e r t a m a memberikan instruksi kepada delegasi Indonesia meninjau kepada Komisi3 Dewan Keamanan untuk memberikan djawabnja supaya konferensi Djawa Barat ditunda; k e d u a mengagah tjaranja djalakan plebisit di Madura dan oleh karena pemilihan dilakukan setjara tidak sjah. — (Antara).

Patung Gandhi untuk S'pura

SINGAPURA, 9 Pebruari, (Chas "Wsp").

Telah diundi kini di Singapura mengumpulakan uang se-banjak \$ 100.000.— (Straits) untuk mendirikan patung Gan-dhi, demikian diumumkan oleh tuan R. Jumbhoy pada malam 1 Pebruari yang lalu dalam satu pertemuan rakjasa di Water loo Street dimana hadir lebih dari 5000 orang India dan wakil wakil dari berbagai golongan yang menjatakan setia kepada pemimpin India ini.

Bendera Pakistan dan India berkibar setengah tiang pada tanggal 31 Djanuari dirumah2 orang India-Hindu, Muslim dan Kristen guna menjatakan ber-sestid hati atas wafatnja Gan-dhi.

Pertemuan sembahjang telah dilakukan dikota2 dan kampung kampung seluruh Malaya. Orang India di Ipoh telah ber-kumpul ditepi sungai Pari seba-gaimana menurut permintaan Pandit Nehru, jaitu segala orang India diluar negeri ha-rus bersembahjang ditepi su-ngai atau laut dan di Malaka lingkaran2 bunga dibuang ke-laut.

Pertemuan di Singapura di-lakukan ditengah2 hudjan le-bat. Berhubung wafatnja Gandhi Sultan Djohor telah memperke-nankan orang2 India yang be-kerja pada pemerintahnja untuk tjuti. Dikebon2 getah ketua kebon memberikan tjuti ke-pada pegawai2 India yang beker-dja disana supaya mereka bisa tu-rut dalam sembahjang2 yang dilak-ukan.

Selama hari2 pertama bulan ini kelihatan udara sedih meliputi se-luruh masyarakat India. Raffles College Union, Lembaga Kesatuan Melayu di Djohor, dan wakil Vietnam di Singapura mengi-rinkan kepada bersestid hati ke-pada Pandit Nehru. Perhimpunan Da-gang T'hoa telah mengeluarkan permintaan turut berbangun.

Pembesar militer komi-si3 diperluas — Djadi 66 orang

Ejakarta, 12-2. "Aneta" beroleh kabar be-be-rapa orang penindjau militer Australia yang akan ditambah-kan kepada para penindjau yang ada sekarang buat membantu pekerdjaan Komisi Djasas2 Baik telah tertahan di Darwin me-munggu pengangkutan ke Dja-karta. Lalu kepada pangkal bulan ini ada 18 orang penindjau mi-liter yang membantu Komisi Djasas2 Baik menjelenggarakan urusannya. Ada utusan yang menghendaki jumlah itu di-tambah supaya menjadi 66 orang. Karena ada pula utusan (anggota komisi) yang djum-lah itu terlalu banjak, maka se-karang perkara itu diperbinc-jangkan di Djakarta, dan penindjau2 yang sudah berada di Darwin itu akan menunggu di-sana hingga diperoleh ke-tputusan dari perbintjangan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



KESOHOR. Menurut si Djoblos buat djadi orang kesohor tidak tjuma djadi kampion bola sadja.

Naik dibubungan yang tinggi sekali lantas lontjat kebawah, dan tentu bisa djuga kesohor.... Suriakartalegawa sekarang tjukup kesohor, dimadjallah Amerika yang djarang2 dapat kesempatan orang pasang houdingnja, terdapat gambarnya, dan dibitjarakan. Tapi setjara apa dibitjarakan djangan tanpa. Kesohorannya karena keberanian proklamirkan negara Pasundan merdeka, ditengah2 kekuasaan Belanda. Barangkali dapat djuga diakui pkerdjajannya berhasil, sebab satu ketika keretapi dapat diselenggarakan, ja, satu ketika, sebab belikungan r o d a kereta api itu tidak mau memukar bunjinja memjadi bunji NP NP NP, melainkan tetap SS SS SS, alias Staatspoor....

Tapi walau begitu, rupanya tidak soal, lain kesohoran masih bisa menjusul. Satu kali terdjadi konferensi Djawa Barat, ia menolak. Djuga satu kesohoran, sedikitnya tentu orang tjuga dalam surat kabar.... Kesohoran datang lagi terus. Kemarin itu presiden negara sudah dikasih satu basauik buat duduk djadi anggota dalam konferensi Djawa Barat ketiga. Yang angkat padoanja ialah.....

Recomba. Satu presiden bisa diangkat oleh satu antehar itu djuga bisa menimbulkan satu pembidjaraan ramai, dus kesohor. Menurut si Djoblos, orang yang naik dibubungan, naiknja perlahan, turunnja kentjeng. Djuga surja naiknja kentjeng, turunnja pelan, djadi bukan tjep dibubungan, tapi, ja, tjep gambungan....

SI-KISUT

IKLAN

Cursus Mendjahit Costuum "FARIDA" Pusat Pasar 46 Medan Kelas baru mulai 15-2-1948. Dipimpin oleh guru yang ber diploma. Mengadakan schriftelijk cursus. Mendjahil buku2 peladjaran mendjahit dan patroon.

KEWADJIBAN BERSAMA (Fardu Kifayah) Siapa jg bertanggung djawab? Badan Amal dan Sosial Madjls Anak Miskin Jatim Pjatu Al Dj. Washlijah, perlu: 1. Perbaikan Internat (Pemondokan) Dj. Ismailijah. Alat2 tidur, alat2 sekolah, pemasangan listerik, ongkos semua: f 1000.- 2. Perbaikan Internat Bindjal. Reparasi semua luar dalam, serta alat2nja: f 1500.- 1. Siapa jg suka berwakaf? 2. Siapa jg suka membajar zakat? 3. Siapa jg suka menderma? Semata2 perbaikan masjarakat, negeri, dan 'abdi pada Tuhan.....! Tunaklanlah!

P. Umum: C. Pasar No. 79 - Medan (MHD. NOERDIN)

HARIAN "MESTIKA" Mulai terbit hari Isnin, 16 Februari 1948. Saban hari berisi artikel2 penting, berita2 actueel, didalam dan diluar negeri. Mempunyai Correspondent diselgala tempat besar di Indonesia. Dipimpin oleh Wartawan2 jg biasa bekerdja dipersurat kabaran. Tempat advertentie yang paling baik. Oplaag besar. Adres untuk sementara: Redaksi - Administratie: Pakhuis weg 3 - Tel. 2058 Medan

Surat-surat chabar, madjallah2 Nasionalis, (bukan extremist, lo!) Sedia pada Sdr. "L A R I S" Harganya - laris! Dj. Siboga 2, Siantar Dj. Sutomo 28, Siantar

RAHASIA USAHA LORD KILLEARN TENTANG LINGGARDJATI

Djakarta, Febr. Menurut berita dari Mesir, wartawan "El Istier" menjatakan bahwa dalam usaha Lord Killearn membawa Indonesia - Belanda kearah persesuaian dahulu, ada kedatangan putusan rahasia. Putusan rahasia itu telah disampaikan oleh Lord Killearn kepada pemerintah Inggris di London.

Selanjutnja dinjatakan, bahwa apa yang disebut sebagai putusan rahasia itu, antaranja telah dapat diketahui umum dari kalangan jang berdekatan dengan Lord Killearn, terutama dari stafnja sehari2. Dan beberapa bagian dari padanja telah pula disiarkan. - (APB).

PENGGELOPAN DI PALANG MERAH

Semarang, 11-2. Penjelidikan didalam soal Palang Merah Belanda masih diteruskan. Kini diperiksa 40 orang terdakwa, semuanya termasuk pegawai bawahan, diantaranya 5 orang dihukum. Dan kini sedang diperiksa 3 orang pegawai atas. - (Aneta).

JUGO-SLAWIA MENAGIH HARTANJA DARI AMERIKA SERIKAT

Washington, 12-2. Jugoslavia mengulangi permintaan kepada Amerika Serikat supaya hartanja yang dibekukan berjumlah 70 djuta dollar bisa dikembalikan. Telah diserahkan seputuk nota buat hal ini oleh menteri-muda luar-negeri. Kementerian Luar-negeri Amerika tidak mau memberi ulasan sedi kipun tentang itu, tetapi diduga permintaan itu akan ditolak. - (U.P.)

GERILLA MENDEKATI SALONIKA

Athens, 12-2. Pasukan2 Pemerintah mewartakan telah menewaskan 58 orang gerilla dan menangkap 22 orang dalam pertempuran di Ye siloudi dekat Salonika, dan se-dua meriam djatuh ketangarf tentera. Lebih dulu dari itu gerilla menembaki kota Salonika dengan meriam menjebakkan 6 orang terbunuh dan 11 orang luka2. Lain pasukan gerilla lagi menjerang Lity dan Lania dekat Salonika, menghantjarkan djembatan dan menjtjilik 8 orang buruh tambang di Lity. - (U.P.)

LAGI NASIONALISASI DINEGERI INGGERIS

London, 12-2. Balai rendah Inggris pada malam Chamis telah menjtjujui setelah dibantja buat kali kedua satu rencana undang2 jang akan menjerahkan kepada pemerintah semua perusahaan gas. Dengan undang2 itu negara akan mempunyai kilang2 dari 2000 perseroan gas dengan kapital jang telah berbarja f 262.000.000. Diantara kilang2 ada djuga kepunjaan haminte. - (AP).

Belasungkawa Gandhi di Medan

RAPAT PEMBANGUNAN KEMBALI SEKOLAH

Al. Dj. Washlijah Tdj. Beringin Pada tanggal 9-2-1948 bertempat dibekas sekolah Al Dj. Washlijah Tdj. Beringin Bedagai, telah berlangsung rapat pembangunan kembali sekolah Al Dj. Washlijah dengan diha-diri oleh beberapa orang undangan. Rapat dipimpin oleh sdr. A. Aziz Latief, dengan terlebih dahulu menerangkan maksud dan tujuannya rapat diadakan jaitu: 1). Buat meneruskan kembali sekolah Al Dj. Washlijah, jang dahulunya disebabkan oleh "gerakan kepolisian" Belanda telah terhenti, dan 2). Menambah pengurus2 baru, buat menggantikan mana2 pengurus lama jang tidak berada lagi di Tdj. Beringin. Setelah mendengar buah per-bitjaran dari hadirin, rapat memutuskan buat melandjutkan sekolah Al Dj. Washlijah kembali dengan H. Ibrahim A. Bakar sebagai gurunja, dan mengangkat pengurus2 jang baru, buat menggantikan mana2 jang tidak ada lagi, jaitu sbb: Penasihat I: A. Dahlan; Penasihat II: M. Tahir Jahja; Ketua I: B. A. Soeijem; ketua II: A. Aziz Latief; Penulis I: O. K. Nazar; Penulis II: M. Nukman; Bendahara: H. Achmad; Pembantu2: A. Saidi,

(A.P.)

SOEGIJONO tjalon ke WFDY

Jogja, 12-2.

Tuan Soegijono pada waktu ini berdam di Paris, Perantjus, telah diangkat oleh organisasi kongres pemuda Indonesia buat mewakili pemuda Indonesia di WFDY (Gabungan Pemuda Demokrasi Sedjagat) dalam komisi buat pergi ke Tiongkok.

Soegijono akan bertolak dari India setelah selesai konperensi pemuda jang akan dilangsungkan kira2 pertengahan bulan Maret.

Sebagai diingat tadinja konperensi pemuda Asia ini akan bertempat di Indonesia, tetapi berhubung dengan keadaan jg serupa sekarang ini, maka dilangsungkan di India.

Kabarnya Soegijono memimpin "Miro kolonial" dari ISO (Organisasi Mahasiswa Internasional) di Paris. - (Antara).

Tembak menembak di Costa Rica

GARA-GARA PEMILIHAN

San Jose (Costa Rica), 12-2.

Seorang polisi tiwas dan beberapa orang lain luka2 pada malam Chamis sewaktu berdemostrasi sehabis pemilihan, jg dilakukan oleh anggota2 dari partai Republik Nasional, jg kini memegang tampuk pemerintahan. Dalam pemilihan nampaknja partai pemerintah itu beroleh kekalahan. Tembak menembak terdengar sesekali lalu kejengah malam.

Seorang opsir dari pengawal presiden mengatakan, penembakan dimulai oleh Ulatista2, jaitu pengikut dari Ottilo Ulatite Blanco, jang beroleh kemenangan didalam pemilihan. Katanja tembakan dari senapan mesin datangnya dari djurusan markas Vanguardia Nasional jaitu markas komunis.

Blanco lebih dulu sudah memamakan bahwa komunis2 dan beberapa unsur didalam tentera berkomplot hendak memutar negeri, supaya dia djangan bisa memegang djabatan.

Lebih dulu lagi, presiden Teodoro Picado jang berhenti mengatakan didalam satu perskon perensi "pemerintah bersedia

menghalangi putar negeri, kalau ada jang hendak menjtjoi2 pada malam ini". Kata Picado dia akan berdiri netral dalam persgerakan politik antara pemerintah dengan partai2 oposisi dan katanja pula dia telah mendengar kabar selentingan bahwa ada dirantjeng pemberontakan pada malam Chamis.

Suara letusan2 senapan dimulai beberapa djam sesudah kira2 6000 orang berkumpul sebagai menundukkan kekuatan dari partai Republik nasional. Demonstrasi itu dilangsungkan meskipun djawatan pemilihan sudah memaklumkan bahwa buat 2 pekan lagi belum diumumkan hasil2 dari pemilihan. - (AP).

EL KHOURY MEMBATALKAN KOMISI-5

Agensi Jahudi tidak menjukai rantjangan Dewan UNO

Lake Success, 11-2.

Djuru bitjara ulung dari negeri Arab disini hari ini menjangkal kekuasaan UNO membantjui Palestina dalam 2 perkara. Faris El Khoury dari Syria mengadjudkan ke Dewan Keamanan perlawanan bangsa Arab terhadap mengadakan pasukan polisi internasional di Palestina. Dia mendakwa bahwa:

1. Komisi-5 buat membantjui Palestina, tidak sjah tjaranja mengangkat anggota2 jang 5 itu pada bulan Nopember jang lalu karena anggota2 itu tidak dipilih dengan ballot (kertas pemilihan) jang tertutup dan dirahsiakan. Kata El Khoury peraturan UNO menghendaki supaya pemilihan mesti setjara rahasia; tetapi ketua Sidang Umum pada waktu itu tjuma bertanya apakah ada jang berkeberatan kepada nama2 negeri jang diusulkannya.

2. Menasihatkan kepada anggota2nja jang 47 supaya meneruskan baik rantjangan mendirikan negeri Jahudi dan negeri Arab di Tanah Sutji, tetapi sebegitu djauh belum ada satu anggota UNO jang mempeldjari rantjangan itu seluruhnja. El Khoury mengatakan kepada Dewan bahwa semua kerdjaja komisi itu sudah mendulu-dului. Delegrasi2 lain merasa debah harus dimundurkan sampai diperolehi laporan istimewa dari Komisi 5.

Agensi Jahudi jang mewakili orang Jahudi Palestina djuga melabrak rantjangan2 buat Tanah Sutji. Agensi itu menjngah usul2 jang dimadjukan buat meng-internasional-kan kota Jerusalem, jang katanja tidak demokratis. Agensiitu terutama berkeberatan kepada sistem jang diusulkan buat memilih 40 orang anggota didalam Balai Legislatif Jerusalem. - (A.P.)

PENGAWASAN DEWAN KEAMANAN.

Menurut "AP" malam tadi Komisi-3 sudah menjampaikan setjara resmi laporan mereka berkenaan dengan soal Indonesia. Kandungan laporan itu mengenai soal perintah menghentikan permusuhan antara Indonesia dengan Belanda, jang sepanjang kata mereka sudah menjapai hasilnja. Dengan demikian babak pertama dari pkerdjaan mereka selesai, dan walaupun agaknya perasaan tidak puas dipihak Indonesia masih membung dalam kenangan Graham, van Zeeland dan Kirby, namun pada lahinja hasil jang ditjapai tentu sudah dapat dianggap puas, dan Dewan Keamanan dapatlah membayangkan, dirinjja pendjaga keamanan jang "paling" diperlui diatas dunia.

Daftar pkerdjaan jang akan diselenggarakan dalam babak berikutnya ialah soal menjapai persesuaian politik. Soal ini sedang dalam pembitjaran, apa jang sudah disetjujui boleh dikatakan sudah mengenai dengan pokok2 jang terpenting, soal2 lahinja hanjalah mengenai bahagian2 teknik. Hattja sendiri sudah menjampaikan surat herlaan memasuki pemerintah sementara, sehingga hampir boleh dikatakan tidak ada lagi pokok2 terpenting jang bisa menjebakkan Dewan Keamanan dan numpahkan perhatian sepenuhnya atau jang bisa menundukkan kekuasaan turunnja derjat Dewan Keamanan seperti dulu.

Oleh sebab itu, djika nanti Dewan Keamanan membuka debat soal Indonesia pada hari Selasa jang dekat ini, jang hebat2 tentu tidak akan kedengaran lagi, ketjuali - sebagaimana biasa - ketjamaan2 pedas dari pihak Soviet, jang sebetulnja memikirkan soal Indonesia tjuma untuk menjari2 pasal belaka.

Hanjalah jang menjjadi pergan tungan kita dengan Dewan Keamanan pada waktu ini jaitu soal plebisiet. Dalam soal ini mungkin tumbuh kesulitan2 karena tidak terdapat persesuaian. Untuk keperluan itulah dibuka kesempatan menjampurkan Dewan Keamanan, dan untuk keperluan itulah sebenarnya Belanda harus membenarkan bahwa kedudukan Indonesia tidak berobah.

Adapun dalam soal plebisiet ini sebetulnja tidak perlu tumbuh kesulitan kalau hendak dipermudah, sebaliknya pasti akan menenui kerumitan kalau sengadja disaboteer. Bajangan bahwa Belanda hendak mempermudah soal ini masih belum ada, tetapi bajangan bahwa Belanda hendak menjapai kesulitan sudah ada. Dua kejadian beberapa minggu belakngan ini membuktikan kebenaran perkataan itu. Pertama mengenai plebisiet liar di Madura, dan kedua konperensi Djawa Barat jang akan dilangsungkan dimana akan ditentukan statusnja sebagai Negara. Mengenai plebisiet di Madura, Belanda tjutji tanngan, tapi sebaliknya menjahkan pkerdjaan itu. Sikap ini tentu sadja tidak dapat dipahamkan, sebab Madura adalah daerah de facto Republik jang diduduki Belanda, sebahagian sebelum dan sebahagian sesudah perintah "cease fire" dari Dewan Keamanan. Plebisiet itu berlangsung sesudah penanda tangan Renville. Disamping itu terdengar pula keanehannja pemilihan di Madura. Mula2nja tidak terdengar apa2 berhembut dari sana jang akan dapat dianggap sebagai satu bajangan bahwa orang akan mengatur satu pkerdjaan penting, kemudian dengan tiba2 sadja terdengar hasil pemilihan. Dapatkah pikiran jang sehat membenarkannja bahwa Belanda tidak bermain dibelakang, sedangkan hasilnja dijudikannya?

Mengenai soal pembentukan negara Djawa Barat, sepatutnja tidak dapat diteruskan lagi, janki djika diikuti kemauan perdjandjian Renville. Sikap Belanda tentang itupun tidak dapat dipahamkan, lebih2 karena mengingat banjknja rakjat disana menjatakan protesnja setjara berterang2an. Rupanya suara rakjat sebanjak itu tidak djadi perhatian bagi pemerin-

M.S.